

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah usaha manusia untuk mencerdaskan kaumnya. Dengan pendidikan manusia bermaksud mengubah pola dan cara hidupnya. Keberhasilan suatu bangsa dapat dilihat dari keberhasilan bangsa tersebut mengelola sektor pendidikan sehingga berkualitas. Pendidikan yang berkualitas dari suatu bangsa berdampak pada penciptaan sumber daya yang berkualitas sebagai aset pembangunan bangsanya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu usaha pemerintah dalam menciptakan sumber daya yang berkualitas. Salah satu tujuan dari SMK adalah menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja. Khususnya pada program Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah dalam rangka mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri dalam bidang ketenagalistrikan.

Mata diklat Mengoperasikan Mesin Produksi Dengan Kendali Elektromekanik (MMPDKE) termasuk mata diklat produktif, yang harus ditempuh oleh siswa kelas dua, dan mata diklat ini termasuk salah satu mata diklat yang akan diuji kompetensikan. Pada mata diklat ini diharapkan siswa dapat menguasai pekerjaan pengendalian mesin produksi dengan kendali elektromekanik baik secara teori maupun praktik.

Dalam praktikum mata diklat MMPDKE, siswa diberi tugas untuk merangkai rangkaian pengendali motor listrik. Selain melakukan pengendalian, siswa juga dituntut untuk melakukan pengasutan motor listrik mulai dari tahap penguasaan atau pemahaman gambar rangkaian sampai perakitan serta pegujian suatu rangkaian pengendali.

Melalui studi pendahuluan yang dilakukan pada SMKN 1 Tarogong Kaler Garut, dari hasil wawancara dengan guru mata diklat MMPDKE diperoleh informasi bahwa masih ditemukan siswa yang tidak berhasil dalam menyelesaikan tugas praktikum. Hal ini dapat dilihat dari tidak berfungsinya rangkaian pengendali seperti yang ditugaskan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa salah satu kesulitan siswa dalam praktikum MMPDKE adalah pada tahap penguasaan gambar rangkaian. Selain itu terungkap masih ada siswa yang kurang mempunyai kemampuan yang memadai terutama menerapkan konsep dalam praktik.

Diperoleh juga informasi dari pihak sekolah, bahwa pada uji kompetensi bulan April 2007 hasilnya kurang memuaskan. Khususnya pada program Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik, banyak siswa yang tidak dapat menyelesaikan ujian sesuai waktu yang ditetapkan. Hal ini merupakan kemunduran bagi program Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik.

Berangkat dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti mengapa hal tersebut dapat terjadi dan kesulitan-kesulitan apa saja yang dihadapi oleh siswa serta faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitannya dalam menyelesaikan tugas praktikum PMPDKE tersebut. Apakah kesulitan tersebut

berada pada tahap penguasaan gambar rangkaian atau pada penguasaan materi? Atau ada hal lainnya yang turut mempengaruhi penyelesaian perakitan rangkaian pengendali tersebut? Jika pada tahap awal siswa belum memahami gambar rangkaian, maka selanjutnya pun siswa akan mengalami kesulitan dalam merangkai rangkaian selanjutnya.

1.2 Perumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu : “Faktor-faktor kesulitan apakah yang dialami siswa pada mata diklat MMPDKE“. Rumusan masalah ini penulis jabarkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Adakah faktor-faktor internal yaitu; minat, bakat, kecerdasan, kemampuan, motivasi, kebiasaan dan emosional yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam penguasaan materi mata diklat MMPDKE?
2. Adakah faktor-faktor eksternal yaitu; kurikulum, materi, guru, faslitas dan lingkungan kelas yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam penguasaan materi mata diklat MMPDKE?
3. Berdasarkan faktor materi saja, kesulitan pada materi apa saja yang dialami siswa dalam menguasai materi mata diklat MMPDKE dan seberapa besar prosentasinya?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang serta rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui faktor-faktor internal yaitu; minat, bakat, kecerdasan, kemampuan, motivasi, kebiasaan dan emosional yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam penguasaan materi mata diklat MMPDKE
2. Mengetahui faktor-faktor eksternal yaitu; kurikulum, materi, guru, fasilitas dan lingkungan kelas yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam penguasaan materi mata diklat MMPDKE
3. Mengetahui kesulitan pada materi apa saja yang dialami siswa dalam menguasai materi mata diklat MMPDKE dan seberapa besar persentasinya

1.4 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian perlu adanya pembatasan masalah untuk menjaga supaya permasalahan tidak terlalu meluas. Agar masalah yang diteliti tidak menyimpang dari tujuan penelitian ini dan sesuai dengan kemampuan penulis, maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

1. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas dua tahun ajaran 2006/2007 program keahlian pemanfaatan tenaga listrik SMKN 1 Tarogong Kaler Garut.
2. Mata diklat yang diteliti adalah Mengoperasikan Mesin Produksi Dengan Kendali Elektromekanik (MMPDKE) yaitu mata diklat mengenai pengendalian motor listrik AC dan komponen-komponen yang terkait di dalamnya seperti saklar magnet, tombol tekan, TOR, MCB dan lain-lain.

3. Untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dilakukan tes diagnostik dan angket.
4. Dalam penguasaan materinya, siswa hanya diberikan materi mata diklat MMPDKE yaitu materi dasar sistem pengontrolan, komponen-komponen pengontrolan, pengamanan motor listrik dan pengontrolan motor secara elektromekanik.
5. Kesulitan siswa yang menjadi obyek penelitian dilihat dari aspek kognitif yang meliputi : pengetahuan, pemahaman, aplikasi dan analisis siswa pada penguasaan mata diklat MMPDKE.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penulisan skripsi mengenai analisis faktor-faktor kesulitan siswa pada mata diklat MMPDKE ini diharapkan akan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi, hasil belajar dan pemahaman siswa serta proses pembelajaran MMPDKE. Lebih lanjut hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pengembangan pendidikan di negara tercinta ini. Kegunaan yang diharapkan dari penelitian dikemukakan berikut ini.

1. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap faktor-faktor kesulitan apa yang dialami oleh siswa pada penguasaan mata diklat MMPDKE serta penyebabnya.
2. Untuk siswa diharapkan hasil penelitian ini berguna sebagai evaluasi diri kemampuannya dalam penguasaan mata diklat MMPDKE, sehingga dapat meningkatkan kualitas belajarnya.

3. Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi guru mengenai faktor-faktor kesulitan yang dialami siswa sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi untuk memperbaiki atau pun mencegah hal tersebut.
4. Bagi sekolah hasil penelitian ini memberikan input positif dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah, sehingga dapat mengukur keberhasilan yang dicapai siswa dan gurunya dalam mata diklat MMPDKE.
5. Bagi pihak Universitas khususnya jurusan JPTE FPTK UPI dapat memberikan data dan informasi tentang perkembangan SMK di daerah, sehingga menjadi sebuah evaluasi dalam mempersiapkan mahasiswanya sebagai calon guru.
6. Menambah dan mendalami lebih lanjut wawasan peneliti mengenai kesulitan belajar siswa juga sebagai pengalaman bagi peneliti dalam melakukan suatu penelitian sampai dengan penyusunan laporannya.

1.6 Anggapan Dasar

Anggapan dasar menurut Suharsimi Arikunto (1998 : 19) adalah “sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti didalam melaksanakan penelitiannya”. Berdasarkan pernyataan diatas maka dalam penelitian ini yang menjadi anggapan dasar yaitu :

1. Siswa telah mengikuti proses pembelajaran MMPDKE
2. Siswa mengalami kesulitan dalam praktik MMPDKE
3. Adanya siswa yang kurang menguasai materi pengendalian motor listrik mata diklat MMPDKE.

4. Adanya siswa yang tidak berhasil dalam memfungsikan rangkaian pada saat praktikum mata diklat MMPDKE
5. Setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda dalam melakukan praktik MMPDKE

1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif karena metode ini sangat sesuai dengan tujuan penelitian ini yakni untuk mendapatkan gambaran kesulitan apa saja yang dihadapi oleh peserta diklat dan faktor apa saja yang menjadi penyebab kesulitan peserta diklat dalam mata diklat MMPDKE. Di dalam hal teknik pengumpulan data penulis menggunakan tes dan angket sebagai sumber informasinya.

1.8 Lokasi Penelitian dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tarogong Kaler, yang berlokasi di jalan Suherman Garut. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas dua tahun ajaran 2006-2007 program keahlian pemanfaatan tenaga listrik yang telah mempelajari mata diklat MMPDKE, yang terdiri dari tiga kelas (2L1, 2L2 dan 2L3) yang berjumlah 108 orang. Sampel dalam ini penelitian diambil 36 orang siswa.

